

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Astuti, W. N., dan Chairani, N. 2015. Pengaruh volume koagulan, waktu kontak dan temperatur pada koagulasi lateks dari kayu karet dan kulit kayu karet. *Jurnal Teknik Kimia*, 21 (3): 25 – 33.
- Hairiyah, N., Musthofa, I., dan Sakhatun, I. 2022. Ribbed Smoke Sheet (RSS) Product Quality Control Using Statistical Quality Control (SQC) AT PT. XYZ. *Jurnal Agroindustri*, 12 (1): 21 – 28.
- Marsantia, G., Suroso, E., dan Utomo, T. P. 2014. Kajian strategi kebijakan industri olahan karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) berbahan baku lateks kebun dalam upaya peningkatan mutu produk. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, 19 (1): 84 – 9.
- Maryanti, M., dan Edison, R. 2016. Pengaruh Dosis Serum Lateks terhadap Koagulasi Lateks (*Hevea brasiliensis*). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 54 – 59.
- Nadapdap, K., Charloq, C., dan Ginting, J. 2015. Respon Pertumbuhan Stump Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) terhadap Pemotongan Akar Tunggang pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3 (4): 1408 - 1415.
- PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun. 2022, *Budidaya Tanaman Karet*. PTPN VII Unit Ketahun, Bengkulu Utara.
- PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun. 2023, *Data Produksi*. PTPN VII Unit Ketahun, Bengkulu Utara.
- PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun. 2023, *Profil Perusahaan Unit Ketahun*. PTPN VII Unit Ketahun, Bengkulu Utara.
- Pusari, D., dan Haryanti, S. 2014. Pemanenan getah karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) dan penentuan kadar karet kering (KKK) dengan variasi temperatur pengovenan di PT. Djambi Waras Jujuhan Kabupaten bungo, Jambi. *Anatomi Fisiologi*, 22 (2): 64 – 74.
- Siregar, I. T. H., dan Suhendry, I. I. 2013. *Budi Daya & Teknologi Karet*. Penebar Swadaya Grup, Jakarta Timur.
- Wahyudy, dan Hajry A. 2018, Perkembangan ekspor karet alam Indonesia. *Dinamika Pertanian*, 34 (2): 87 – 94.

Sofiani, I. H., Ulfiah, K., dan Fitriyanie, L. 2018. Budidaya Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Indonesia dan Kajian Ekonominya. *Jurnal Agroteknologi Budidaya Tanaman Perkebunan*, 10 (1): 3 – 5